



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Selaras

Profil B-Life Link Dana Selaras

Tanggal Efektif	01 November 2007
Nilai Unit (NAB)	Rp2,374.55
AUM	Rp78,425,535,101.33

Tujuan Investasi

B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan November Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) menjadi 5,00%, setelah penurunan keempat kalinya sejak bulan Juli. Inflasi terjadi di bulan November 2019 sebesar 0,14% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,00% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.108 atau melemah 0,48% MoM. Selain itu, IHSG melemah -3,48% MoM dan LQ-45 melemah -2,85% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,83%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,17%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,58%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan November. Faktor eksternal seperti (1) Trump menandatangani undang-undang mendukung demonstran Hongkong yang berpotensi meningkatnya tensi perang dagang antara AS dan China; dan (2) Rebalancing indeks global. Sedangkan faktor internal seperti (1) BI menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 50 bps menjadi 5,50% untuk bank konvensional dan 4,00% untuk bank syariah (2) Neraca perdagangan Oktober 2019 surplus US\$ 161,3 juta dan (3) BPS merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III 2019 sebesar 5,02%. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham melemah sebesar -3,48% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp40,8 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 0,16% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.069 triliun (27/10/19) atau naik 1,02% dibandingkan posisi akhir Oktober 2019. Di bulan Desember, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan perang dagang antara AS dan China yang belum menentukan kesepakatan bersama dan aksi window dressing.

Indikator	Aug'19	Sep'19	Okt'19	Nov'19
BI Rate / BI 7-Day RR	5,50%	5,25%	5,00%	5,00%
IHSG	6.328	6.169	6.228	6.011
Inflasi (YoY)	3,49%	3,39%	3,13%	3,00%
Rupiah (Last Price)	14.191	14.195	14.041	14.107

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	-12.54%	-8.11%	3.38%	10.92%	20.69%	11.09%	137.46%
Tolok Ukur	-0.59%	1.29%	5.03%	7.97%	20.44%	7.47%	

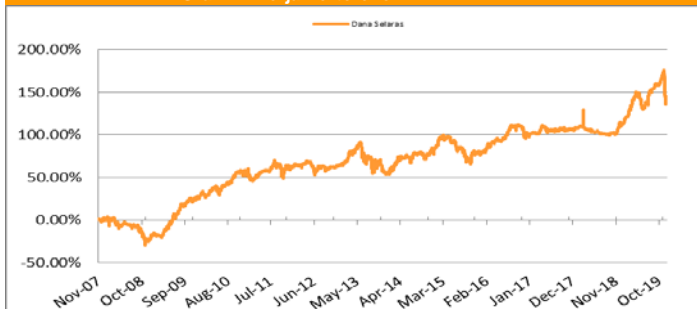
*Tolok ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

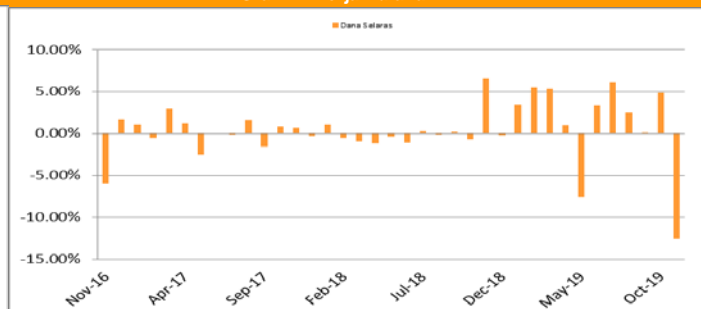
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Campuran	99.83%
Kas	0.17%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

Indonesia Eximbank (Obligasi Bkjt Thp IV Thn 2019)
 Pupuk Indonesia (Obligasi Bkjt I Thp II Thn 2017 Seri B)
 Tiphone (Obligasi Bkjt II Thp II Thn 2019)
 Waskita Karya (Obligasi Bkjt III Thp II Thn 2018)
 ZINC

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
 0%-79%
 RD Pendapatan Tetap/Obligasi
 0%-79%
 Instrumen Pasar Uang/Kas
 0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.